



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (1/9). Penurunan indeks disebabkan oleh kenaikan harga minyak dan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS. Sementara itu, data ekonomi menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja AS yang melambat namun secara keseluruhan tetap tangguh, sehingga probabilitas kenaikan suku bunga *Fed* pada September sekitar 68%. Data *Job Openings* menunjukkan jumlah lowongan kerja di AS pada bulan Juli tercatat sebanyak 7.27 juta dari 7.18 juta di Juni, namun lebih rendah dari perkiraan sebesar 7.33 juta.

Tekanan jual terhadap obligasi pemerintah AS dan pasar obligasi utama lainnya semakin intensif pada hari Selasa (1/9), dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran mengenai inflasi dan utang fiskal. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun, yang menjadi acuan, mencapai level tertinggi sejak November 2023, sementara imbal hasil tenor 2 tahun menyentuh level tertinggi sejak Juli 2024. Sementara itu imbal hasil obligasi Jepang tenor 10 tahun mencapai level 3% untuk pertama kalinya sejak Agustus 1996, imbal hasil obligasi Jerman tenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak Maret 2011, dan imbal hasil obligasi pemerintah Inggris dengan tenor 10 tahun menyentuh level tertinggi sejak Juli 2007.

Harga minyak ditutup menguat hampir 5% (1/9), seiring meningkatnya ketegangan politik AS-Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps di level 4.792% (1/9), akibat meningkatnya kekhawatiran akan inflasi. Harga emas spot ditutup melemah 2.7% di level US\$4,329/troy oz (1/9), dipicu oleh kenaikan yield *US-Treasury* dan US\$.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 01-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Aug)	49.8	50.5	50.2
Indonesia Balance of Trade (Jul)	\$0.13B	\$-0.3B	\$-0.45B
Indonesia Inflation Rate YoY (Aug)	3.19%	3.13%	2.88%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Aug)	2.92%	2.80%	2.76%
United States S&P Global Manufacturing PMI Final (Aug)	53.9	53.2	53.9
United States ISM Manufacturing PMI	54.6	55.2	55.6
China RatingDog Manufacturing PMI (Aug)	51.5	51.0	50.9
Germany Retail Sales MoM (Jul)	-3.4%	0.4%	0.0%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 02-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United States API Crude Oil Stock Change (Aug)	2-Sep-26	-	4.2M
United States EIA Crude Oil Stocks Change (Aug)	2-Sep-26	-	0.095M
United States Factory Orders MoM (Jul)	2-Sep-26	0.6%	-0.3%
United States ADP Employment Change (Aug)	2-Sep-26	47K	44K
United States MBA 30-Year Mortgage Rate (Aug)	2-Sep-26	-	6.78%
Japan Monetary Base YoY (Aug)	2-Sep-26	-13.5%	-13.8%
Japan BOJ Takada Speech	2-Sep-26	-	-
South Korea Inflation Rate YoY (Jul)	2-Sep-26	3.2%	2.8%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 01-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,700.54	25.34	1.47%
STI	5,710.37	44.99	0.78%
SSEC	3,979.89	6.41	0.16%
HSI	25,329.73	237.26	0.93%
Nikkei	66,215.34	96.59	0.15%
CAC 40	8,301.85	-32.65	-0.39%
DAX	25,970.11	-288	-1.10%
FTSE	10,789.28	-34.98	-0.32%
DJIA	52,766.88	-419.02	-0.79%
S&P 500	7,631.47	-54.67	-0.71%
Nasdaq	26,099.77	-271.115	-1.03%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	90.76	0.54	0.60%
Oil Brent	94.65	4.16	4.60%
Nat. Gas	2.95	0.05	1.65%
Gold	4,331.85	3.03	0.07%
Silver	64.23	0.14	0.23%
Coal	144.85	3.10	2.19%
Tin	54,633.00	590.00	1.07%
Nickel	16,675.00	-230.00	-1.36%
CPO KLCE	4,973.00	79.00	1.61%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,744.00	22.00	0.12%
EUR/USD	1.16	0.00	0.00%
USD/JPY	160.18	0.00	0.00%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPQ0238 dibuat dengan TradingView.com, Sep 02, 2026 06:51 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 10 - IDX: 66,518,120 HK:608,1830 LA:535,7970 CA:599,9420 -74,4650 (+1.14%)

SMA (5, close) 6,514,1954

SMA (20, close) 6,475,9222

*Nilai Vendor data tidak menyertakan data volume untuk simbol ini.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6600] [Support : 6500]

IHSG ditutup menguat di level 6,599.94 (+1.14%) pada perdagangan Selasa (1/9). IHSG sempat mencapai level 6,608, namun ditutup di bawah level psikologis 6,600. Jika IHSG mampu bertahan di atas 6,635, maka berpeluang akan menutup gap di 6,705. Jika tidak, diperkirakan IHSG akan berkonsolidasi pada kisaran 6,535-6,635.

Data inflasi domestik meningkat menjadi 3.19% YoY di Agustus 2026 dari 2.88% YoY (1/9). Kenaikan inflasi ini didorong oleh kenaikan harga makanan, transportasi dan kenaikan inflasi inti di level 2.96% YoY dari 2.76% YoY di bulan sebelumnya. Indeks manufaktur *PMI* kembali mengalami kontraksi pada level 49.8 di Agustus 2026 (1/9) dari level 50.2 di Juli 2026. Meskipun berada pada area kontraksi, namun masih lebih baik dibandingkan posisi pada bulan April dan Juni 2026. Sementara itu di luar dugaan, neraca perdagangan mencapai surplus US\$0.13 miliar pada Juli 2026, setelah selama dua bulan berturut-turut mencatatkan defisit.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6% pada 2027. Untuk mencapai sasaran tersebut, pertumbuhan investasi perlu dipercepat hingga 7%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut menjadi arah utama kebijakan ekonomi dan fiskal dalam penyusunan *RAPBN* 2027. Investasi pemerintah akan berperan sebagai katalis. Sektor swasta didorong menjadi motor utama investasi. Danantara akan berkontribusi terhadap investasi di sektor strategis dan hilirisasi.

Top picks (2/9): BBKA, BMRI, BBRI, BUMI, PTRO dan CUAN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (1/9).
- Penurunan indeks disebabkan kenaikan harga minyak dan imbal hasil obligasi pemerintah AS.
- Kenaikan imbal hasil obligasi akibat kekhawatiran akan inflasi dan kenaikan suku bunga.
- Data *Job Openings* bulan Juli tercatat sebanyak 7.27 juta dari 7.18 juta (1/9).
- Data inflasi domestik meningkat menjadi 3.19% YoY di Agustus 2026 dari 2.88% YoY (1/9).
- Indeks manufaktur *PMI* Indonesia turun pada level 49.8 di Agustus 2026 (1/9).
- Neraca perdagangan RI mencapai surplus US\$0.13 miliar pada Juli 2026 (1/9).
- Harga minyak ditutup menguat hampir 5% (1/9).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps di level 4.792% (1/9).
- Harga emas spot ditutup melemah 2.7% di level US\$4,329/troy oz (1/9).
- Diperkirakan IHSG akan berkonsolidasi pada kisaran 6,535-6,635.
- *Top picks* (2/9): BBKA, BMRI, BBRI, BUMI, PTRO dan CUAN.

JCI Statistics as of 01-09-2026

6599.94

+1.14%

+74.46

Value

%Weekly	1.26%
%Monthly	5.83%
%YTD	-23.67%

T. Vol (Shares)	57.90 B
T. Val (Rp)	20.70 T
F. Net (Rp)	2,027.77 B
2026 F. Net (Rp)	-68.77 T
Market Cap. (Rp)	11,532 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6700
Pivot Point	6600
Support	6500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 01-09-2026

229.62

0.43%

0.98

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Oct-26
Inflation	01-Oct-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Sep-26
Trade Balance	01-Oct-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) melalui anak usahanya, PT Chandra Pelabuhan Nusantara (CPN), kini dapat melayani pengguna eksternal setelah memperoleh izin pengoperasian terminal umum dari Kementerian Perhubungan. CPN memiliki tiga dermaga dengan kapasitas hingga 80,000 DWT serta fasilitas *tank farm* berkapasitas 501.606 m³. Pembukaan akses ini berpotensi memperluas sumber pendapatan CPN dengan melayani kebutuhan logistik dan kepelabuhanan pelaku industri di Cilegon dan sekitarnya.

SMGR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) membukukan laba bersih Rp228.25 miliar pada 1H26, melonjak 471% YoY dari Rp39.97 miliar, meski perseroan baru saja dikeluarkan dari indeks MSCI. Pertumbuhan laba didukung pendapatan yang naik 13.1% YoY menjadi Rp17.65 triliun, sementara beban keuangan turun menjadi Rp335.32 miliar dari Rp425.64 miliar. Di sisi neraca, total liabilitas turun menjadi Rp25.24 triliun dari Rp27.14 triliun pada akhir 2025, menunjukkan perbaikan struktur keuangan di tengah tekanan industri semen.

PTBA PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan laba bersih Rp2.65 triliun pada 1H26, melonjak 217.6% YoY, didukung kenaikan pendapatan 7.7% menjadi Rp22.03 triliun dan penurunan beban pokok pendapatan. Laba kotor meningkat 89.7% menjadi Rp4.25 triliun, sementara laba usaha melonjak 208.3% menjadi Rp2.82 triliun. Perbaikan profitabilitas juga ditopang turunnya biaya keuangan serta meningkatnya kontribusi laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

SSMS PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) membukukan laba bersih Rp1.00 triliun pada 1H26, melonjak 41.5% YoY dari Rp707.85 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang kenaikan pendapatan 36.5% YoY menjadi Rp9.65 triliun, sementara efisiensi operasional mendorong laba bruto naik 48.9% menjadi Rp3.78 triliun. Laba usaha juga meningkat 29.6% menjadi Rp1.68 triliun, menunjukkan penguatan profitabilitas di tengah pertumbuhan bisnis sawit.

BUMI PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melalui anak usahanya PT Bumi Etam Chemical (BEC) memulai pembangunan proyek gasifikasi batu bara menjadi metanol di Kutai Timur, Kalimantan Timur. Proyek ini akan mengolah sekitar 7.7–7.8 juta ton batu bara berkalori rendah per tahun menjadi hingga 2 juta ton metanol per tahun. Proyek ditargetkan mulai beroperasi pada 2029 dan menjadi langkah strategis BUMI dalam mendorong hilirisasi serta diversifikasi bisnis dari batu bara mentah ke produk bernilai tambah.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	5-Aug-26	3-Sep-26	15-Sep-26
KETR	Rp523	27-Aug-26	18-Sep-26	28-Sep-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
NPGF	Rp0.3	7-Aug-26	10-Aug-26	2-Sep-26
RUPS				Date
ENAK				2-Sep-26
RICY				2-Sep-26
ZATA				2-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.